

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan yang ada pada fokus penelitian, maka sampailah peneliti pada bab yang terakhir dalam penulisan skripsi ini.

Adapun kesimpulan dari uraian diatas adalah:

1. Implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban

Implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban sudah sesuai dengan teori dan tergolong cukup baik. Guru mata pelajaran Fiqih sudah cukup memahami konsep *lesson study* berbasis sekolah. Dalam implementasi *lesson study* berbasis sekolah, guru mata pelajaran Fiqih telah berkolaborasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran lain (Aswaja, IPA, dan PKN) dengan menerapkan prinsip kolegialitas dan *mutual learning* (saling belajar).

Implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban telah melalui tahap *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Pada tahap *plan* (perencanaan) guru mata pelajaran Fiqih dengan tim *lesson study* berbasis sekolah telah melaksanakan perbaikan RPP yang akan diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas lebih efektif sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pada tahap *do* (pelaksanaan) *lesson study* berbasis sekolah

pada mata pelajaran Fiqih guru observer telah melaksanakan observasi terhadap guru mata pelajaran Fiqih. Tahap *see* (refleksi) dilaksanakan setelah semua kompetensi dasar materi haji dan umrah disampaikan oleh guru tepatnya tiga minggu setelah tahap *plan* (perencanaan). Guru observer memberikan masukan kepada guru mata pelajaran Fiqih mengenai kekurangannya pada pembelajaran. Akan tetapi para guru observer juga belajar banyak dari kelebihan guru mata pelajaran Fiqih dalam pembelajaran. Pada tahap ini, telah diterapkan prinsip saling belajar demi keefektifan pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan diimplementasikan *lesson study* berbasis sekolah di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban

Adapun mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan diimplementasikan *lesson study* berbasis sekolah, itu tergolong baik. Hal ini terbukti dengan adanya nilai rata-rata tes formatif siswa kelas VIII B pada materi haji dan umrah. Setelah diketahui hasil nilai rata-rata siswa kemudian dikualifikasikan menurut standar kualifikasi laporan penilaian hasil belajar.

Dari tabel VIII dan tabel IX dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori baik. Dengan demikian siswa kelas VIII B MTs Sunan Bonang Parengan Tuban mengalami peningkatan hasil belajar dengan diimplementasikan *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran Fiqih.

3. Implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban

Lesson study berbasis sekolah berperan dalam meningkatkan sistem guru dan dalam pengembangan keprofesionalan guru. *Lesson study* berbasis sekolah berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori baik. Dengan demikian implementasi *lesson study* berbasis sekolah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban.

B. Saran-Saran

1. Untuk guru mata pelajaran Fiqih lebih meningkatkan kreativitas agar pembelajaran Fiqih di kelas lebih menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh dan lebih mengatur waktu dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih sistematis dan terarah.
2. Untuk guru observer diharapkan bisa mengambil pelajaran dari implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada pelajaran Fiqih. Guru observer bisa mengadopsi langkah-langkah efektif yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam pembelajaran dan bisa menghindari hal-hal yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.